

## ABSTRAK

Konflik Papua merupakan konflik yang telah lama terjadi dan menyita perhatian masyarakat Indonesia. Konflik ini kembali terjadi pada tanggal 16 Agustus 2019 yang dipicu oleh pengepungan asrama mahasiswa Papua di Surabaya atas tuduhan perusakan bendera Merah Putih hingga berujung tindakan diskriminasi rasial. Akibat peristiwa di Surabaya, terjadi kerusuhan di Papua dan Papua Barat yang menyebabkan dibatasinya akses informasi dan internet oleh pemerintah. LKBN ANTARA sebagai media milik pemerintah menjadi salah satu sumber informasi penting bagi masyarakat dalam memahami konflik Papua. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana antarafoto.com menggambarkan kondisi konflik Papua dan kecenderungan isi foto konflik Papua yang diberitakan oleh antarafoto.com. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi kuantitatif. Teori yang digunakan yaitu teori tanggung jawab sosial pers. Foto yang dianalisis sebanyak 374 foto pada periode Agustus - September 2019 di antarafoto.com. Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasumber foto didominasi oleh pihak pro Indonesia. Foto cenderung menggambarkan kondisi konflik secara biasa dan wajar. Topik yang dimuat didominasi oleh keadaan yang kondusif pasca kerusuhan, kegiatan mendorong perdamaian dan persatuan Indonesia, serta membatasi foto negatif yang vulgar. Dalam memberitakan konflik Papua, antarafoto.com menjalankan perannya sebagai pers yang bertanggungjawab sosial. Namun dalam peliputan beritanya, antarafoto.com belum menjalankan prinsip jurnalistik yang independen, berimbang, objektif, dan *cover both sides*.

Kata kunci : Jurnalistik, Foto, Konflik, Papua, Antarafoto.com

## **ABSTRACT**

The Papua conflict is a conflict that has occurred for a long time and has attracted the attention of the people of Indonesia. This conflict occurred again on August 16th, 2019 which was triggered by the siege of Papuan students dormitory in Surabaya on charges of vandalism of bendera Merah Putih to the point of racial discrimination. As a result of events in Surabaya, riots erupted in Papua and West Papua, which caused restrictions on access to information and the internet by the government. LKBN ANTARA as a state-owned media has become one of the important sources of information for the people of Indonesia to understand the Papua conflict. The purpose of this study is to find out how antarafoto.com describes the condition of the Papua conflict and the tendency to photograph the Papua conflict reported by antarafoto.com. The method used in this research is content analysis quantitative. This study uses the theory of social responsibility of the press. Between the period August - September 2019, 374 photos were analyzed. The results showed that the news source in the photo was dominated by pro-Indonesian parties. Photos tend to depict normal conflict conditions. The topics published were dominated by safe conditions after the riots, activities that promoted peace and unity in Indonesia and limited vulgar negative photos. In reporting on the Papua conflict, antarafoto.com carries out its role as a socially responsible press. But in the news coverage antarafoto.com has not run the principles of journalism that are independent, balanced, objective, and covers both sides.

Keywords : Journalism, Photo, Conflict, Papua, Antarafoto.com